

SKRIPSI

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**RETNO WULANDARI
NPM. 1501010212**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1443 H/2022 M**

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
RETNO WULANDARI
NPM. 1501010212

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Retno Wulandari
NPM : 1501010212
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunasaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 197406071998032002

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP
NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

Nama : Retno Wulandari

NPM : 1501010212


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

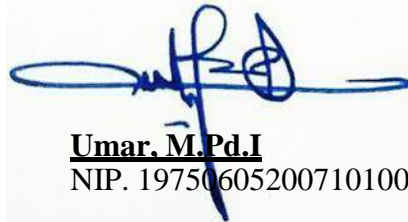
untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1716/111.28.1/D/PP.00.9/04/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH, Disusun oleh: RETNO WULANDARI, NPM. 1501010212, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/6 April 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. (.....)
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (.....)
Penguji II : Umar, M.Pd.I (.....)
Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Retno Wulandari

Proses pembelajaran tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Hipotesis pada penelitian ini ialah ada pengaruh antara proses pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Sampel pada penelitian ini ialah 40 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket ini disebarikan kepada siswa agar mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui proses belajar. Sedangkan untuk hasil belajar peneliti menggunakan nilai hasil ujian mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh proses belajar PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung, hal ini terbukti dari hasil analisis yaitu 0,839.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wulandari
NPM : 1501010212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-baian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022

Yang menyatakan,



Retno Wulandari
NPM. 1501010212

MOTTO

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ؕ

“Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Anbiya’: 87)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam mencapai cita-cita, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada orangtua yang saya sayangi, Bapak Giyanto dan Ibu Komsiyah serta Bapak Munandar dan Ibu Marlia yang sudah membimbing, mendidik dan selalu mengarahkan saya dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilan saya.
2. Saudara/i saya, khususnya adik saya Fajar Anggi Saputra yang senantiasa memberi semangat dan dukungan.
3. Sahabat-sahabatku dan rekan mahasiswa PAI seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini, terkhusus sahabat baik saya Latifaturrohmah.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

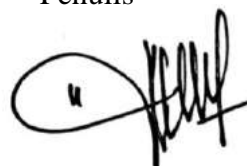
KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Atas Taufik dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Starata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bunda Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi
5. Bapak Umar, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, mengarahkan dan memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam memeberi motivasi
6. Bapak H. Hadi Suhartanto, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Metro, Desember 2021
Penulis



Retno Wulandari
NPM.1501010212

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar PAI	8
1. Pengertian Hasil Belajar PAI	8
2. Tipe-tipe Hasil Belajar PAI.....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI.....	12
B. Proses Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Proses Pembelajaran	14
2. Standar Proses Pembelajaran	16
3. Proses Pembelajaran yang Efektif.....	20
C. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32

E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Tehnik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
1. Profil Lokasi Penelitian.....	38
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N1 Seputih Agung	39
3. Visi dan Misi SMP N1 Seputih Agung	40
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
5. Sarana dan Prasarana SMP N1 Seputih Agung	43
6. Denah Lokasi SMP N1 Seputih Agung	47
B. Temuan Khusus.....	48
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
2. Persyaratan Uji Analisi	51
3. Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Siswa	31
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen.....	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Hasil Belajar.....	34
Tabel 3.5 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	37
Tabel 4.1 Data Kondisi Ruang di SMP N1 SA.....	44
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SMP N1 SA.....	45
Tabel 4.3 Keadaan Guru SMP N1 SA	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.6 Data Hasil Penelitian.....	50
Tabel 4.7 Uji Homogenitas	52
Tabel 4.8 Uji Linieritas	53
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.10 Data Korelasi Variabel X dan Y	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah	43
Gambar 2 Denah Lokasi SMP N1 Seputih Agung.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Data Nilai Hasil Angket
10. Hasil Uji Validitas
11. Hasil Uji Reliabilitas
12. Hasil Uji Korelasi Pearson
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Foto Dokumentasi Penelitian
17. Surat Uji Turnitin
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan akan sulit untuk diwujudkan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat kelembagaan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan setiap individu. Pendidikan tidak dapat terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan di dunia sekolah, sebagai upaya perolehan hasil belajar siswa.

Persaingan mutu lembaga pendidikan kini semakin ketat, sehingga harus benar-benar memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dari peserta didiknya. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.¹ Peningkatan mutu juga mencakup hasil keluaran (output), proses dan masukan (input).

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 82.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar merupakan sebuah akhir proses belajar siswa setelah memahami dan menguasai ilmu pengetahuan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.² Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya sehingga saat pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan asesmen berupa tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang ideal bagi siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu.

Selain itu, keberhasilan belajar yang ideal bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai komponen belajar mengajar salah satunya adalah proses pembelajaran yang berlangsung.

Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*undergoing*).³ Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang penting karena melalui proses ini tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Proses pembelajaran yang sedang berlangsung hendaknya dapat merangsang siswa untuk lebih giat dalam belajar, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan mampu memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 24.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 31.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar Pendidikan Agama Islam yang akan terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta mengamalkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat mencapai hasil yang optimal. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Seputih Agung sebagai berikut:

1. Proses belajar dalam mata pelajaran PAI
2. Usaha-usaha guru untuk meningkatkan standar proses pembelajaran PAI
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar pemahaman dalam pembahasan ini tidak terlalu meluas, maka penulis perlu membatasi permasalahan yaitu pada persoalan berikut:

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis,

- 1) Sebagai dasar pemikiran yang dapat dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian yang akan datang dalam rangka untuk penulisan skripsi.

- 2) Menambah Pengetahuan dan wawasan, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang pengaruh proses belajar Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai data untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, memahami pentingnya pendidikan Agama Islam bagi kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi guru, dapat mengetahui pengaruh proses belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga guru lebih meningkatkan mutu dan profesionalitasnya dalam proses belajar.

F. Penelitian Relevan

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini. Hasil analisis penelitian terdahulu diantaranya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ika Purnama Sari didalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh

Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.”⁴

Fokus penelitian diatas menekankan pada proses belajar mengajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen proses belajar mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar kampus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, baik secara parsial maupun simultan.

Kesamaan penelitian ini adalah terletak pada proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar, dan memiliki perbedaan yang terletak pada tema materi yang dibahas, objek dan tempat yang diteliti.

Penelitian relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kadek Yudi Saputra didalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman.”⁵

Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,456 satuan dengan koefisien determinasi

⁴ Rizki Ika Purnama Sari, “Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2013).

⁵ Kadek Yudi Saputra, “Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman,” *Universitas Pendidikan Ganesa* 5, no. 1 (2015).

sebesar 81,6%, dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t-test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($18,797 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima yakni “Proses Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman”.

Kesamaan penelitian ini adalah terletak pada proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar, dan memiliki perbedaan yang terletak pada tema materi yang dibahas, objek dan tempat yang diteliti. Penelitian relevan dari beberapa peneliti diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini mempunyai persamaan yang terletak pada proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus hanya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.² Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hasil penilaian guru terhadap peserta didiknya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dalam kurun waktu tertentu.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah Indikator penilaian suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik tersebut mengalami aktifitas belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu dan meyakini, memahami, serta mengamalkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 30.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

2. Tipe-tipe Hasil Belajar PAI

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³

Sudah menjadi ketentuan, bahwa setiap pembelajaran selalu memberikan suatu hasil, hasil itulah yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang dimiliki siswa tidaklah selalu berupa skor atau nilai-nilai dari hasil tes yang dikerjakannya. Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki. Acuan penilaian hasil belajar dalam rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan ada tiga, yaitu: penilaian patokan (PAP), penilaian acuan kelompok (PAK) dan penilaian acuan Nilai (PAN).⁴

Ada beberapa tipe-tipe hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa. Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom untuk menentukan tipe hasil belajar, yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tipe hasil belajar, yaitu:
 - 1) Pengetahuan atau ingatan

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

⁴ Nindia Yuliwulandana, *Evaluasi Pendidikan* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015), 20.

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi syarat tipe hasil belajar selanjutnya, misalnya presentasi menjadi syarat siswa untuk bisa paham.

2) Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi tiga kategori, yang pertama adalah penerjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Pemahaman yang kedua adalah penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. Pemahaman yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi, yang diharapkan siswa mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat dugaan tentang konsekuensi.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi yang di maksud dapat berupa ide-ide, teori, atau petunjuk teknis.

4) Analisis

Adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

5) Sintesis

Adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

6) Evaluasi

Adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, pembelajaran, materil, dan lain-lain, dengan kata lain evaluasi adalah untuk mengukur pemahaman seseorang terhadap suatu hal.

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap atau nilai. Tipe hasil belajar ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Tipe hasil belajar ranah afektif ini juga dapat dilihat bagaimana siswa berperilaku.
- c. Ranah psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa ada beberapa tipe dalam hasil belajar yakni hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan siswa berkenaan dengan hasil belajar intelektual ingatan, aplikasi, pemahaman, analisis dan evaluasi), ranah afektif (hasil belajar berkenaan tingkah laku dan etika siswa), dan ranah psikomotorik atau keterampilan kemampuan bertindak siswa.

⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 23–31.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai tujuan agar tercapainya prestasi yang baik dan memuaskan ini banyak sekali kendala dan juga hambatan yang dapat ditemui.

Kendala dan hambatan ini menjadi satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini digolongkan menjadi dua bagian utama yaitu “Faktor intern dan faktor ekstern”.⁶

Faktor intern adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut, dan faktor ekstern adalah suatu faktor yang berasal dari luar seseorang tersebut. Sementara faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah:

- a. Faktor Intern, faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
 - 1) Faktor jasmani (penglihatan, pendengaran)
 - 2) Faktor psikologis (intelektual, sikap, minat, bakat, motivasi, kebiasaan, penyesuaian diri)
- a. Faktor Ekstern, faktor yang berasal dari luar seperti faktor lingkungan.
 - 1) Faktor sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok)

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54.

- 2) Faktor budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian)
- 3) Faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim).⁷

Faktor-faktor tersebut baik terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu kepada peserta didik. Apabila hanya salah satu faktor saja maka hasil belajar belum bisa dikatakan berjalan dengan baik. Tetapi apabila keseluruhannya berjalan dengan baik bersamaan maka hasil belajar siswa yang diharapkan akan mudah tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan intelegensi peserta didik, kurangnya minat dalam belajar, alat pelajaran, metode mengajar dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya terdapat dua kategori utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor pertama bisa disebut faktor dari dalam disebut sebagai faktor intern, sedangkan faktor dari luar diri seseorang disebut sebagai faktor ekstern. Keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya berasal dari faktor peserta didik. Tetapi keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh keberhasilan guru dalam mengajar.

Setelah diketahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar ini, maka hal penting yang harus dilakukan oleh guru terutama

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138.

dalam meningkatkan hasil belajar adalah mengatur faktor tersebut sehingga menjadi faktor yang dapat mendukung dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah peranan guru sebagai fasilitator. Hasil belajar yang dicapai bisa bergantung pada tingkat intelegensi peserta didik dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Semakin tinggi tingkat intelegensinya dan semakin baik proses pembelajarannya semakin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang di capai.

B. Proses Pembelajaran

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang di lakukan dalam kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang berkat adanya pengalaman dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Dengan proses belajar belajar yang efektif, maka hasil dari pembelajaranpun akan efektif juga.

Dalam belajar pasti juga ada proses mengajar. Mengajar pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik sehingga terbentuklah proses pemahaman. Kemudian pengertian yang lebih luas mengajar adalah suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik –baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Pendidikan merupakan usaha atau proses yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk membimbing dan membina peserta didik agar dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Islam ialah agama yang berasal dari Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umat manusia.

Beberapa pendapat mengenai pendidikan agama islam, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Kedua, Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami,

menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya serta taat kepada aturan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama Islam.

Ketiga, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pendidikan agama islam di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, hingga mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

2. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses belajar meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁹ Gambaran tentang standar proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Proses Pembelajaran, meliputi:

⁸ Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 12.

⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Permendiknas No. 14 tentang Standar Nasional Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah" (Jakarta, 2007), 3.

- 1) Silabus, Sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas, mata pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas, mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP.¹⁰

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹¹

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.¹²

d. Pengawasan Proses Pembelajaran

¹⁰ Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 117–118.

¹¹ Majid, 122.

¹² Badan Standar Nasional Pendidikan, “Permendiknas No. 14 tentang Standar Nasional Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,” 18.

- 1) Pemantauan, proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- 2) Supervisi, diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.
- 3) Evaluasi proses pembelajaran, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
- 4) Pelaporan, hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan.
- 5) Tindak Lanjut, mencakup penguatan dan penghargaan diberikan guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut.

Proses belajar mengajar adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹³ Untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dalam proses belajar mengajar perlu melalui tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

¹³ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Media, 2014), 66.

Suatu penerapan pembelajaran yang memfokuskan pada model, metode, pendekatan, strategi, dan media dapat dilakukan suatu kajian tentang suatu keefektifan penggunaannya. Suatu proses pembelajaran efektif memiliki lima indikator, yaitu:

- a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengadakan persiapan yang matang, menguasai dengan baik materi yang akan disajikan, memberikan contoh dan ilustrasi yang jelas.
- b. Proses komunikatif, menekankan aspek komunikasi, interaksi, dan mengembangkan kompetensi kebahasaan, serta keterampilan berbahasa.
- c. Respon peserta didik, guru dapat menciptakan kesan yang menarik untuk sebagian besar peserta didik, sehingga dapat memberikan respon yang positif.
- d. Aktifitas belajar, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik dengan memanfaatkan panca indera, mental dan intelektual.
- e. Hasil belajar, peserta didik memiliki kemampuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengalami proses pembelajaran dari pengajar.¹⁴

Kelima indikator diatas saling terkait, pembelajaran dikatakan efektif bila semua indikator tersebut mencapai kategori minimal baik.

¹⁴ Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no. 2 (2017): 16.

3. Proses Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau sesuatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan prilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri. Di dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan sebuah cara agar proses pembelajaran yang diinginkan tercapai yaitu dengan cara belajar efektif. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu adanya bimbingan dari guru.

Proses pembelajaran yang efektif dapat terwujud melalui kegiatan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa. Siswa menjadi objek utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa menjadi perhatian utama bagi para guru. Segala bentuk aktivitas pembelajaran diarahkan untuk membantu perkembangan siswa.
- b. Interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam proses pembelajaran, hendaknya terjalin hubungan yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Guru tidak hanya menyampaikan bahan materi pelajaran namun juga menjadi figure yang dapat merangsang perkembangan belajar siswa. Interaksi antara guru hendaknya dapat menumbuhkan sikap percaya diri dalam diri siswa dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Suasana demokratis. Suasana demokratis dalam kelas dapat memberikan kesempatan siswa untuk berlatih mewujudkan dan mengembangkan pola berpikirnya, memperoleh penghargaan sesuai dengan potensi dan prestasinya sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa keingintahuannya.
- d. Variasi metode mengajar. Tidak semua metode mengajar dapat diterapkan dalam materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru perlu untuk menyesuaikan bahan materi ajar dengan metode yang akan digunakan. Mengajar dengan menggunakan berbagai metode belajar yang bervariasi tentu saja harus sesuai dengan tujuan, bahan, situasi dan lain-lain. Menggunakan berbagai macam metode dalam proses

pembelajaran juga dapat menimbulkan rasa senang pada siswa, siswa tidak cepat bosan ataupun jenuh dalam proses pembelajaran.

- e. Guru profesional. Proses pembelajaran yang efektif hanya mungkin bias terwujud apabila dilaksanakan oleh guru profesional.¹⁵ Guru professional adalah guru yang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya, memiliki keahlian yang memadai, dan mampu berinteraksi dengan baik. Guru yang professional adalah seorang guru yang mencintai pekerjaannya, melaksanakan pekerjaan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.
- f. Bahan yang sesuai dan bermanfaat. Bahan ajar yang disampaikan oleh guru berasal dari kurikulum yang telah ditetapkan secara relative baku. Tugas guru adalah mengolah dan mengembangkan bahan belajar menjadi materi yang mudah untuk dicerna oleh siswa secara tepat.
- g. Lingkungan yang kondusif. Keberhasilan proses pembelajaran juga ditentukan oleh lingkungan belajar. Upaya menciptakan lingkungan kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran sangat penting, karena dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif.¹⁶

Sarana belajar yang menunjang yang secara langsung terkait dengan proses pembelajaran adalah alat bantu mengajar. Jenis alat bantu mengajar sangat beragam, termasuk laboratorium, aula, lapangan olah raga, dan

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 179.

¹⁶ Tohirin, 177.

perpustakaan. Banyaknya alat bantu mengajar mengharuskan guru untuk memilih alat mana yang akan digunakan untuk mengajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran itu sendiri.

C. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.¹⁷

Proses pembelajaran tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. Selain itu tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa, faktor tersebut kemudian akan dapat menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut bahwa terdapat pengaruh antara proses belajar PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seputih Agung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.¹

Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh proses belajar Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 40.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik.

Adapun penelitian yang penulis lakukan bersifat penelitian korelatif. Penelitian korelatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi Operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.³ Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan.

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa definisi Operasional Variabel adalah penjabaran

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

“Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁵ Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa. Dengan indikator:

- a. Kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional, misalnya pengetahuan pemahaman dan penerapan.
- b. Afektif, segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap suatu hal.
- c. Psikomotorik, domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.

2. Proses belajar PAI (Variabel Bebas)

“Variabel bebas atau yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)”.⁶ Sesuai

⁵ Sugiyono, 39.

⁶ Sugiyono, 39.

pengertian tersebut variabel bebas pada penelitian ini adalah Proses Belajar PAI dengan indikator:

- a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengadakan persiapan yang matang, menguasai dengan baik materi yang akan disajikan, memberikan contoh dan ilustrasi yang jelas.
- b. Proses komunikatif, menekankan aspek komunikasi, interaksi, dan mengembangkan kompetensi kebahasaan, serta keterampilan berbahasa.
- c. Respon peserta didik, guru dapat menciptakan kesan yang menarik untuk sebagian besar peserta didik, sehingga dapat memberikan respon positif.
- d. Aktifitas belajar, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik dengan memanfaatkan panca indera, mental dan intelektual.
- e. Hasil belajar, peserta didik memiliki kemampuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengalami proses pembelajaran dari pengajar.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Seputih Agung, yang berjumlah 256 orang peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi". Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi".⁸

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

⁷ Sugiyono, 80.

⁸ Sugiyono, 81.

Peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara proporsional random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁹ Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh proses belajar PAI terhadap hasil belajar siswa.

Adapun seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 256 siswa yang dapat dikelompokkan berdasarkan kelas menjadi 8 kelas, masing-masing kelas berisikan 32 siswa.

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika subjeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya di ambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”¹⁰

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 256 siswa, maka akan diambil sampel 15% dari masing-masing kelas dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung
Tengah

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil 15% (Jumlah Siswa)	Pembulatan
1	VIII A	32	4.8	5
2	VIII B	32	4.8	5
3	VIII C	32	4.8	5
4	VIII D	32	4.8	5
5	VIII E	32	4.8	5
6	VIII F	32	4.8	5
7	VIII G	32	4.8	5
8	VIII H	32	4.8	5
Jumlah		256	38.4	40

Berdasarkan tabel diatas maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 40 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sedangkan teknik sampling adalah “cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian”.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Mengacu pada uraian di atas maka teknik yang digunakan yakni teknik Proporsional Random Sampling yang berarti cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut secara acak. Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan, peneliti mengambil 15% dari masing-masing kelas, dengan demikian jumlah sampelnya adalah 40 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan skunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karna data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.¹¹ Data dan keterangan tersebut diperoleh dengan menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun dalam memperoleh data, penulis menggunakan teknik utama yaitu angket (kuesioner) secara angket langsung tertutup.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 133.

Menurut Sugiyono Angket merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹² Sedangkan angket langsung tertutup adalah “Angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri”.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengambil data proses belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹³ Adapun teknik ini penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang data siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia Instrumen tersebut menggunakan skala *likers* dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 192.

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, 274.

ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (\surd).¹⁴

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Umum Instrumen Hasil Belajar PAI dan Proses Belajar PAI

Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Terikat Hasil Belajar PAI	Guru	Dokumentasi	Daftar Nilai
Variabel Bebas Proses Belajar PAI	Siswa	Angket	Item Angket

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Proses Belajar PAI

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	
			Butir	Jumlah
1	Variabel Bebas Proses Belajar PAI	1. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran	1-6	6
		2. Proses komunikatif	7-8	2
		3. Respon peserta didik	9-12	4
		4. Aktifitas belajar	13-14	2
		5. Hasil belajar	15	1

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 85.

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan realibilitas (kehandalan) instrumen.

a. Validitas

Instrumen tersebut diuji terlebih dahulu kevalidannya, Instrumen yang valid, berarti instrumen tersebut “sahih” artinya instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas tersebut menggunakan *Person Product Moment*.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel artinya ialah “konsisten,”¹⁶ yakni instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan

¹⁵ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3.

menghasilkan data yang sama dan tidak memunculkan perbedaan yang berarti.

Reliabilitas tersebut menggunakan Rumus Cronbach's Alpha (α):¹⁷

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_1^2$ = Jumlah varians item

s_1^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan, ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses belajar PAI terhadap nilai siswa. Rumus yang digunakan ialah *Person Product Moment*¹⁸ dikarenakan data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹⁷ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 69.

¹⁸ Sundayana, 70.

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Lokasi Penelitian

Untuk lebih mengenal lokasi penelitian yang bertempat di SMP Negeri 1 Seputih Agung, berikut beberapa data mengenai SMP Negeri 1 Seputih Agung.

a. Identitas Sekolah

- | | | |
|-------------------------|---|-----------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : | SMP Negeri 1 Seputih Agung |
| 2) NPSN | : | 10810561 |
| 3) Jenjang Pendidikan | : | SMP |
| 4) Status Sekolah | : | Negeri |
| 5) Alamat Sekolah | : | Simpang Agung |
| RT/RW | : | 10 / 2 |
| Kode Pos | : | 34162 |
| Kelurahan | : | Simpang Agung |
| Kecamatan | : | Seputih Agung |
| Kabupaten/Kota | : | Lampung Tengah |
| Provinsi | : | Lampung |
| Negara | : | Indonesia |
| 6) Posisi Geografis | : | -4,9579 Lintang
105,1587 Bujur |
| 7) SK Pendirian Sekolah | : | 107/05/1997 |
| 8) Tanggal SK Pendirian | : | 1997-05-16 |
| 9) Status Kepemilikan | : | Pemerintah Pusat |

- 10) SK Izin Operasional :
- 11) Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01
- 12) Nomor Telepon : 0725 7020093
- 13) Nomor Fax :
- 14) Email : smpn1seputihagung@gmail.com
- 15) Kepala Sekolah : Hadi Suhartanto
- 16) Operator Pendataan : Heri Susanto
- 17) Akreditasi : A

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N1 Seputih Agung

SMP N 1 Seputih Agung berawal dari penegrian sekolah swasta yaitu SMP Panca Bhakti Simpang Agung. Pada tahun pelajaran 1994/1995 SMP Panca Bhakti Simpang Agung di alihkan fungsinya menjadi SMP Negeri dengan status masih final, yaitu smp negeri filial Bandar jaya di simpang agung dan saat itu kepala sekplah di jabat oleh P. Sumardji, BA. Kemudian berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 16 Mei 1997 No 107/0/1997 SMP Negeri Simpang Agung Filial SMP Negeri Bandar Jaya Berubah status menjadi SLTP Negeri 8 Terbanggi Besar dengan No SK:296/KPPS/05/2002 dengan kepala sekolah yang menjabat pada saat itu Suherman. TH.SH yang menjabat dari tahun 1997-2006. Sehubungan dengan adanya pemekaran wilayah yaitu pemekaran kecamatan maka SLTP Negeri 8 Terbanggi Besar mulai tahun 2001/2002 berubah menjadi SLTP N 1 Seputih Agung. Kemudian tahun 2006 berubah lagi menjadi SMP N 1 Seputih Agung

dengan kepala sekolah Dra Esti Handayani mulai dari 2006 sampai tahun 2015. Kemudian dari tahun 2015 kepala sekolah SMP N 1 Seputih Agung di jabat oleh bapak H. Hadi Suhartanto, M.Pd. sampai dengan sekarang.

3. Visi dan Misi SMP N1 Seputih Agung

a. Visi

Berprestasi, terampil, berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan yang sehat berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

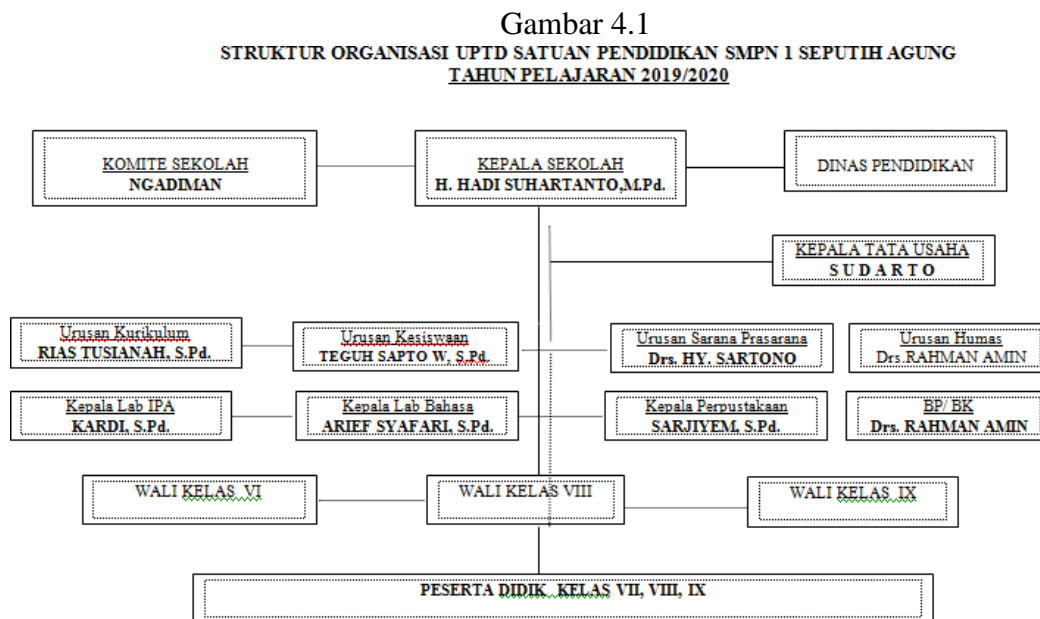
b. Misi

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan dan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

- 5) Menanamkan kepedulian social dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis
- 6) Melaksanakan pelayanan pendidikan secara efektif, efisien, inovatif, dan kreatif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 7) Melaksanakan dan meningkatkan pelayanan bimbingan dan pelatihan dalam bidang olah raga, seni budaya dan ketrampilan, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 8) Melaksanakan pelayanan bimbingan dan pelayanan dalam bidang keagamaan sehingga setiap peserta didik memiliki moralitas yang baik dan berakhlak mulia
- 9) Melaksanakan bimbingan konseling.
- 10) Melaksanakan pelayanan pendidikan kepramukaan.
- 11) Meningkatkan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) melalui program pendidikan dan pelatihan.
- 12) Pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana serta media pembelajaran mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

- 13) Melaksanakan pelayanan pembelajaran dan administrasi sekolah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 14) Pengembangan sikap dan budaya tanggap dan cinta terhadap kebersihan lingkungan.
- 15) Mengembangkan sikap tertib dan disiplin sehingga tercipta suasana sekolah yang aman, nyaman dan kondusif.
- 16) Melaksanakan system administrasi sekolah yang baik, tertib, efektif dan efisien sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.
- 17) Meningkatkan komitmen pendidik dan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan bidang tugasnya masing masing.
- 18) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berkemauan kuat untuk maju.

4. Struktur Organisasi Sekolah



5. Sarana dan Prasarana SMP N1 Seputih Agung

SMP N 1 Seputih Agung memiliki ruangan yang baik, sarana dan prasarana belajar yang memadai untuk proses pembelajaran. Setiap ruangan di sekolah sudah di plafon dan sudah di keramik. Sarana dan prasarana di dalam kelas meliputi: meja dan kursi untuk dewan guru, meja dan kursi untuk masing masing peserta didik, white board, kotak sampah dan penghapus. Sarana dan prasarana yang ada di SMP 1 Seputih Agung yaitu:

a. Data Ruang dan Kondisi

Berikut merupakan data ruang dan kondisi ruang di SMP Negeri

1 Seputih Agung:

Tabel 4.1
Data ruang dan kondisi ruang di SMP Negeri 1 Seputih Agung

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran	Kondisi Ruang			Ket.
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
R. Kelas	23	7 x 9	19	4	-	-
R. Perpustakaan	1	8 x 15	1	-	-	-
R. Keterampilan	-	-	-	-	-	-
R. Lab. IPA	2	8 x 15	2	-	-	-
R. Lab. Bahasa	1	8 x 15	1	-	-	-
R. Lab. Komputer	1	8 x 12	1	-	-	-
R. Multimedia	-	-	-	-	-	-
R. Guru	1	8 x 14	1	-	-	-
R. Kantor Kepsek/TU	1	8 x 21	1	-	-	-
R. UKS	1	7 x 4	-	-	1	Sementara
R. BP/BK	1	7 x 4	-	-	1	Sementara
R. Ibadah	1	11 x 11	1	-	-	-
Aula	1	13 x 11	1	-	-	-

b. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung

Berikut merupakan data peserta didik SMP Negeri 1 Seputih Agung selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung

Tahun Ajaran	Jml Pend. (Sis. Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Jml Siswa	R. Belajar	Jml Siswa	R. Belajar	Jml Siswa	R. Belajar	Jml Siswa	R. Belajar
2016/2017	339	264	8	284	8	250	8	798	24
2017/2018	345	256	8	260	8	275	8	791	24
2018/2019	320	256	8	248	8	248	8	753	24
2019/2020	315	256	8	254	8	244	8	754	24
2020/2021	320	256	8	256	8	253	8	765	24

c. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Seputih Agung

Berikut ini merupakan data keadaan guru di SMP Negeri 1

Seputih Agung:

Tabel 4.3
Keadaan Guru SMP Negeri 1 Seputih Agung

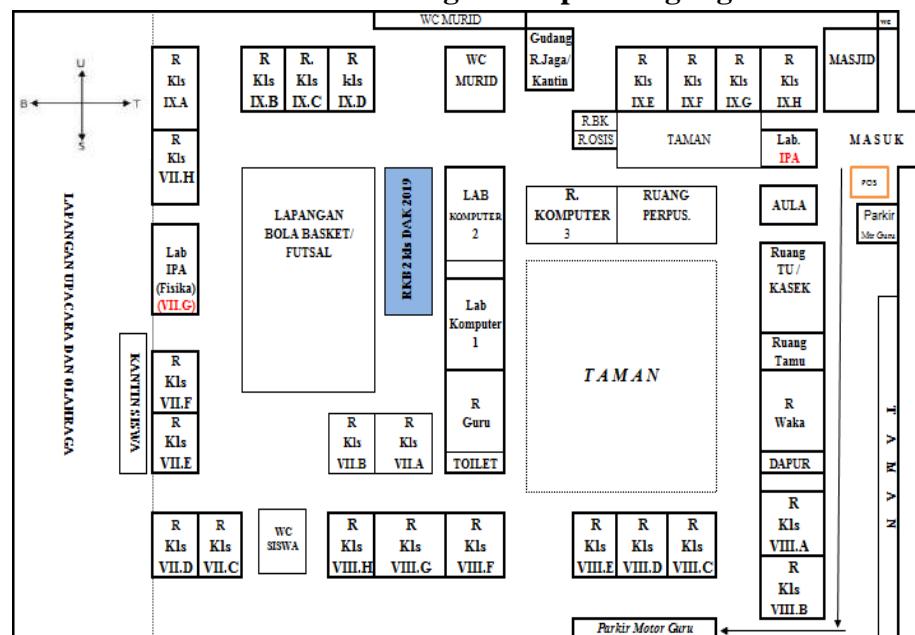
No	Nama Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Tugas Tambahan
1	H. Hadi Suhartanto, S.Pd	Matematika	Kepala Sekolah (Guru PNS)
2	Dra. Umi Raniyah	Matematika	Wali Kelas 8H (Guru PNS)
3	Suryani, S.Pd	Matematika	Wali Kelas 9D (Guru PNS)
4	Sri Sundari, S.Pd	Matematika	Wali Kelas 9G (Guru PNS)
5	Drs. Setiyo Pambudi, S.Pd	IPA	Waka Pra-sarana (Guru PNS)
6	Muji Lestatri, S.Pd	IPA	Wali Kelas 9F (Guru PNS)

7	Tri Winarsih, S.Pd	IPA	Wali Kelas 9E (Guru PNS)
8	Kardi, S.Pd	IPA	Guru PNS
9	Margiyanti, S. Si	IPA	Guru PNS
10	Dra. Hj. Murni Nasir	PKn	Guru PNS
11	Yuriyani, S.Pd	PKn	Guru PNS
12	Suyanto, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru PNS
13	Rias Tusianah, S.Pd	Bahasa Inggris	Waka Kurikulum (Guru PNS)
14	Arif Syafari, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru PNS
15	Ign. Samiyo,H.,S.Pd	Bahsa Indonesia Agama Khatolik	Guru PNS
16	Dra. Sujilahwati	Bahasa Indonesia	Guru PNS
17	F. Sunarti, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru PNS
18	Drs. Susilawati	Bahasa Indonesia Agama Kristen	Guru PNS
19	Dr. Hy Sartono	Geografi PKn	Guru PNS
20	Sarjiyem, S.Pd	Geografi	Guru PNS
21	Sudiono	IPS	Guru PNS
22	Marna, S.Pd	IPS	Waka Kesiswaan/BK (Guru PNS)
23	Suharyati, S.Pd	IPS & SBK	Guru PNS
24	Dian Surya Vigayanti, S.Pd	SBK & B.Lampung	Guru PNS
25	Luwih Dito, S.Pd	Penjas	Guru PNS
26	Teguh Sapto Wiseno, S.Pd	Penjas	Guru PNS
27	Tajudin, S.Pd	Agama Islam & PKn	Guru PNS
28	Nurhayati, S.Ag	Agama Islam	Guru PNS
29	Drs. Rahman Amin	BK	Guru PNS
30	Syaiful Hadi, S.Ag	Agama Islam	Guru PNS
31	Suryono, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Non-PNS
32	Heri Susanto	TIK	Guru Non-PNS
33	Sri Amiasih	Prakarya	Guru Non-PNS

34	Arifal Paslah, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Non-PNS
35	Devi Afriana, S.Pd	Matematika	Guru Non-PNS
36	Eko Yulianto	Bahasa Inggris	Guru Non-PNS
37	Roro Tia, S.Pd	BK	Guru Non-PNS
38	Septiana Dewi, S.Pd	SBK & Prakarya	Guru Non-PNS
39	Yulis Purwanto, S.Pd	Matematika	Guru Non-PNS
40	Anggun Setiana, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Non-PNS
41	Annisa Hardini, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Non-PNS
42	Ari Miftha Anggraini, S.Pd	SBK & Bahasa Lampung	Guru Non-PNS
43	Tahan, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru PNS
44	Suheriati, SE	PKn	Guru PNS

6. Denah Lokasi SMP N1 Seputih Agung

Gambar 4.2
Denah SMP Negeri 1 Seputih Agung



B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Validitas dan Reliabilitas

Sebuah angket harus valid dan reliabel. Valid artinya angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan reliabel artinya jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam uji validitas ini yaitu sejumlah 10 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran, dengan taraf signifikan 5%. Dan hasil perhitungan tersebut disajikan dalam table berikut:

1) Uji Validitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Proses Pembelajaran PAI

No Item	r hitung (SPSS)	r tabel	Keterangan
1	0,861	0,632	Valid
2	0,859	0,632	Valid
3	0,924	0,632	Valid
4	0,885	0,632	Valid
5	0,885	0,632	Valid
6	0,861	0,632	Valid
7	0,885	0,632	Valid
8	0,924	0,632	Valid
9	0,861	0,632	Valid

10	0,924	0,632	Valid
11	0,822	0,632	Valid
12	0,861	0,632	Valid
13	0,885	0,632	Valid
14	0,885	0,632	Valid
15	0,924	0,632	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir soal yang digunakan untuk menguji validitas pada 10 siswa, diperoleh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Mengacu pada kriteria instrumen tes tersebut adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Proses Pembelajaran PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	15

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,977. Mengacu pada kriteria instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel, sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket motivasi belajar peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

b. Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah, maka Penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 40 siswa yang diambil secara acak pada tiap-tiap kelas.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data proses pembelajaran PAI dan nilai belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Adapun datanya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Proses Pembelajaran PAI dan Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama Responden	Nilai Angket	Hasil Belajar Siswa
1	Responden 1	45	80
2	Responden 2	40	75
3	Responden 3	30	67
4	Responden 4	35	72
5	Responden 5	32	70
6	Responden 6	40	72
7	Responden 7	49	83
8	Responden 8	39	70
9	Responden 9	52	90
10	Responden 10	44	82
11	Responden 11	47	79
12	Responden 12	37	75
13	Responden 13	37	79
14	Responden 14	41	80

15	Responden 15	52	86
16	Responden 16	41	82
17	Responden 17	36	75
18	Responden 18	39	79
19	Responden 19	30	72
20	Responden 20	40	75
21	Responden 21	43	84
22	Responden 22	37	79
23	Responden 23	42	82
24	Responden 24	48	85
25	Responden 25	44	85
26	Responden 26	44	82
27	Responden 27	39	78
28	Responden 28	37	70
29	Responden 29	45	85
30	Responden 30	40	79
31	Responden 31	37	75
32	Responden 32	39	75
33	Responden 33	35	78
34	Responden 34	51	89
35	Responden 35	44	80
36	Responden 36	36	79
37	Responden 37	28	65
38	Responden 38	35	79
39	Responden 39	45	80
40	Responden 40	37	79

2. Persyaratan Uji Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel t-tes dan anova.

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusi data adalah homogen. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 4.7
Test of Homogeneity of Variances
Proses Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.770	7	25	.618

Berdasarkan hasil output Test of Homogeneity of Variances diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,618. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah homogen.

b. Uji Linieritas

Linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.

Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat. Sedangkan, jika nilai signifikansi deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.

Tabel 4.8

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Proses Belajar	Between Groups (Combined)	1038.808	17	61.106	5.918	.000
	Linearity	890.317	1	890.317	86.223	.000
	Deviation from Linearity	148.491	16	9.281	.899	.580
Within Groups		227.167	22	10.326		
Total		1265.975	39			

Berdasarkan hasil output diatas, dapat dilihat bahwa deviation from linearity diperoleh hasil signifikansi 0,580. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Proses Belajar	Hasil Belajar
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.30	78.28
	Std. Deviation	5.832	5.697
	Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096	.081
	Negative	-.082	-.151
Test Statistic		.096	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) Proses

Belajar = 0,200 > 0,05 dan Hasil Belajar = 0,023 > 0,05 hal ini berarti

data Proses Belajar dan Hasil Belajar berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Guna dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah?” maka untuk mencari korelasinya data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja.

Setelah data tentang proses belajar dan hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Penulis kumpulkan, selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan bersampel homogen,

berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya menggunakan rumus korelasi *Person Product Momen* untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Korelasi Variabel X dan Y
Correlations

		Proses Belajar PAI	Hasil Belajar PAI
Proses Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara proses belajar PAI dengan hasil belajar PAI sebesar 0,000, yaitu lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara proses belajar PAI dengan hasil belajar PAI. Kemudian dilihat dari pedoman derajat hubungan, hasil analisis yaitu 0,839. Berdasarkan pedoman derajat hubungan maka nilai 0,839 berada pada rentang nilai 0,80 sampai dengan 1,000 yang berarti tingkat hubungan proses belajar PAI dengan hasil belajar PAI termasuk dalam kategori sangat kuat. Kemudian untuk melihat arah hubungan proses belajar PAI dengan

hasil belajar PAI dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dengan nilai 0,839 yang berarti nilai hubungan positif.

Uji hipotesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

H_0 = Tidak ada Hubungan Proses Belajar PAI (X) dengan Hasil Belajar PAI (Y)

H_a = Ada Hubungan Proses Belajar PAI (X) dengan Hasil Belajar PAI (Y)

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,312, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,839 > 0,312$) dengan demikian berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara proses belajar PAI dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara proses belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Proses pembelajaran tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses pembelajaran itu sendiri.

Di lihat dari hasil angket yang telah Peneliti sebarakan menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru menjadi point terendah. Sedangkan untuk poin tertinggi terdapat pada pernyataan yang menyatakan bahwa dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Dalam proses belajar sendiri pembelajaran yang sedang berlangsung hendaknya dapat merangsang siswa untuk lebih giat dalam belajar, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan mampu memahami materi yang sedang

disampaikan oleh guru. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami materi dengan baik, menyampaikan dengan baik pula materi yang diajarkannya. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variable X (proses belajar PAI) dan variable Y (hasil belajar PAI) diuji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *Pearson Correlation* sebesar 0,839. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa proses belajar PAI mempunyai hubungan erat dan positif dengan hasil belajar PAI sebesar 0,839, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,839 > 0,312$). Artinya, terdapat pengaruh pada proses belajar PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.

Berdasarkan hasil persyaratan uji analisis homogenitas output Test of Homogeneity of Variances diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,618. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah homogen. Uji Linearitas menghasilkan output yang dapat dilihat bahwa deviation from linearity diperoleh hasil signifikansi 0,580. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat. Sedangkan hasil uji normalitas dapat dilihat Asymp. Sig. (2-tailed) Proses Belajar = 0,200 > 0,05 dan Hasil Belajar = 0,023 > 0,05 hal ini berarti data Proses Belajar dan Hasil Belajar berdistribusi normal.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi nilai proses belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara proses belajar PAI dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran PAI berpengaruh sangat terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah Peneliti lakukan, menunjukkan hasil analisa statistic yaitu 0.839. Hasil dari uji statistic tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh proses belajar PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Berdasarkan kriteria uji penarikan harga maka 0,839 berada pada rentang nilai 0,810 sampai dengan 0,990 dengan sangat tinggi, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan sangat tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran PAI berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah dapat mendukung segala kegiatan pembelajaran, melengkapi segala fasilitas sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih efektif.

2. Dalam mengajar guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran secara berlebihan, sehingga dapat menimbulkan kesan guru adalah satu-satunya sumber dalam kegiatan belajar siswa.
3. Hendaknya guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan awalnya dan mencari acuan dari berbagai sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan setiap materi yang dijelaskan dan turut aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Media, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. "Permendiknas No. 14 tentang Standar Nasional Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah." Jakarta, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

- Saputra, Kadek Yudi. "Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman." *Universitas Pendidikan Ganesa* 5, no. 1 (2015).
- Sari, Rizki Ika Purnama. "Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 23 ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Yuliwulandana, Nindia. *Evaluasi Pendidikan*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015.

Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no. 2 (2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2713/In.28.1/J/TL.00/08/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **RETNO WULANDARI**
NPM : 1501010212
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Agustus 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 SEPUTIH AGUNG

NSS : 201120216138 AKREDITASI "A" NPSN : 10810561
Alamat : Simpang Agung, Kec. Seputih Agung, Lampung Tengah, 34162 Telp. 0813 69423967
e-mail. smpn1seputihagung@gmail.com

Nomor : 421.3/118/C.3/D.a.VI.01/2019 Tanggal, 4 September 2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra-Survey

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat


Berdasarkan surat saudara tanggal 22 Agustus 2019 Nomor : B-2713/In.28.1/J/TL.00/08/2019 perihal Izin Pra-Survey, pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengijinkan Mahasiswa an. :

Nama : RETNO WULANDARI
NPM : 1501010212
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan pra-survey di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Seputih Agung untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 SEPUTIH AGUNG"

Demikian surat persetujuan izin pra-survey ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala

H. Hadi Suhartanto, M.Pd.
NIP 196710091998021001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4185 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

05 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Retno Wulandari
NPM : 1501010212
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Proses Belajar PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3439/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
SEPUTIH AGUNG KAB.
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3440/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 26 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **RETNO WULANDARI**
NPM : 1501010212
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO,
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3440/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RETNO WULANDARI**
NPM : 1501010212
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROSES BELAJAR PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 SEPUTIH AGUNG



NSS : 201120216138 AKRIDITASI "A" NPSN : 10810561
Alamat : Simpang Agung, Kec. Seputih Agung, Lampung Tengah, 34162 Telp. 0813 69423967
e-mail. smpn1seputihagung@gmail.com

Nomor : 421.3/094/C.3/D.a.VI.01/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Tanggal, 8 September 2021

Kepada
Yth.

: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro

Berdasarkan surat saudara tanggal 26 Agustus 2021 Nomor : B-3439/In.28/D.1/TL.00/08/2021 perihal Izin Research, pada dasarnya kami tidak berkebaratan dan mengijinkan Mahasiswi an. :

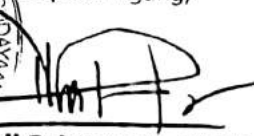
Nama : **RETNO WULANDARI**
NIM : 1501010212
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan judul " Pengaruh Proses Belajar PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah" sepanjang kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Seputih Agung.

Demikian surat persetujuan ijin Prasurey ini diberikan kepada ybs. untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 1 Seputih Agung,


H. Hadi Suhartanto, M.Pd.
NIP 196710091998021001

OUTLINE

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Tipe-tipe Hasil Belajar
 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Proses Pembelajaran
1. Pengertian Proses Pembelajaran
 2. Standar Proses Pembelajaran
 3. Proses Pembelajaran yang Efektif
- C. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penilaian
- F. Tehnik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Profil Lokasi Penelitian
 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N1 Seputih Agung
 3. Visi dan Misi SMP N1 Seputih Agung
 4. Struktur Organisasi Sekolah
 5. Sarana dan Prasarana SMP N1 Seputih Agung
 6. Denah Lokasi SMP N1 Seputih Agung
- B. Temuan Khusus
 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 2. Persyaratan Uji Analisis
 3. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

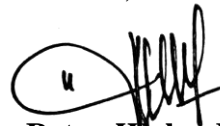
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2020
Peneliti,



Retno Wulandari
NPM. 1501010212

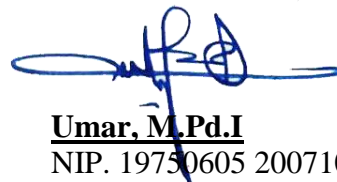
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
TENTANG PROSES PEMBELAJARAN**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

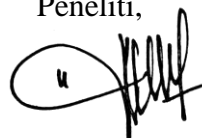
1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
 2. Bacalah pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban dengan teliti.
 3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.
 4. Keterangan :
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
-

**A. ANGKET
PERNYATAAN :**

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Guru PAI mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran				
2	Sebelum memasuki materi baru, guru PAI bertanya kepada siswa terkait materi yang sebelumnya sudah dipelajari				
3	Guru PAI menyampaikan materi yang akan dipelajari				
4	Guru PAI menggunakan media pembelajaran dalam mengajar				
5	Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih				
6	Guru PAI memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan agar siswa lebih mudah memahaminya				
7	Saat proses pembelajaran berlangsung, guru PAI menyampaikan materi dengan suara yang jelas				
8	Dalam menyampaikan materi, guru PAI				

	menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa				
9	Siswa bertanya pada guru PAI apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari materi				
10	Siswa memperhatikan guru PAI saat menyampaikan materi				
11	Siswa mencari informasi tambahan untuk menunjang pembelajaran PAI				
12	Siswa antusias menerima materi yang disampaikan guru PAI				
13	Mencatat/meringkas materi yang disampaikan oleh guru PAI				
14	Ketika di akhir proses pembelajaran, guru PAI memberikan pekerjaan rumah kepada siswa				
15	Siswa memahami materi yang disampaikan guru PAI dengan baik				

Metro, Juni 2021
Peneliti,



Retno Wulandari
NPM. 1501010212

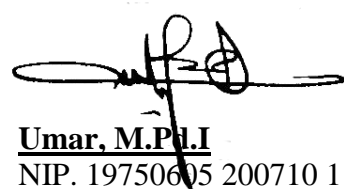
Mengetahui

Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



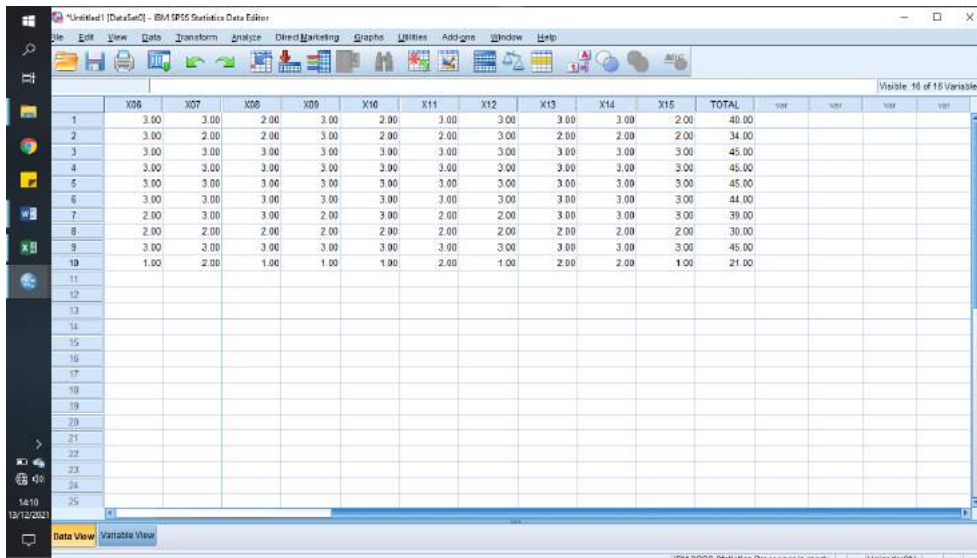
Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Data Hasil Penyebaran Angket

Siswa	Pernyataan															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	45
2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	40
3	1	2	2	1	1	1	3	4	2	3	3	2	1	2	2	30
4	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	35
5	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	32
6	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	1	3	2	4	40
7	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	49
8	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	39
9	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	52
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	44
11	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	47
12	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	37
13	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	37
14	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	41
15	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	52
16	3	2	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	41
17	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	36
18	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	39
19	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	1	30
20	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	40
21	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	43
22	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	37
23	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	42
24	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	48
25	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	44
26	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	44
27	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	39
28	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	37
29	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	45
30	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	40
31	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	1	2	37
32	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	39
33	2	1	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	35
34	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	51
35	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	44
36	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	36
37	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	28
38	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	35
39	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	45
40	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	37

Uji Validitas Angket Proses Belajar PAI

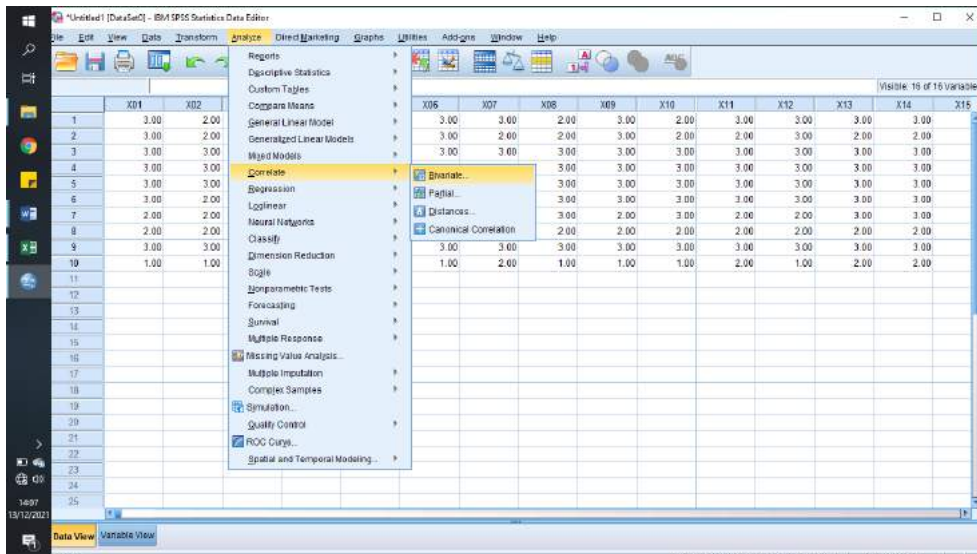
1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 15 item beserta total ke dalam SPSS.



The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a dataset containing 10 rows of data. The columns are labeled X06 through X15, followed by a 'TOTAL' column. The data values are as follows:

	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	40.00
2	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	34.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
6	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	44.00
7	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	39.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	30.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
10	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	21.00

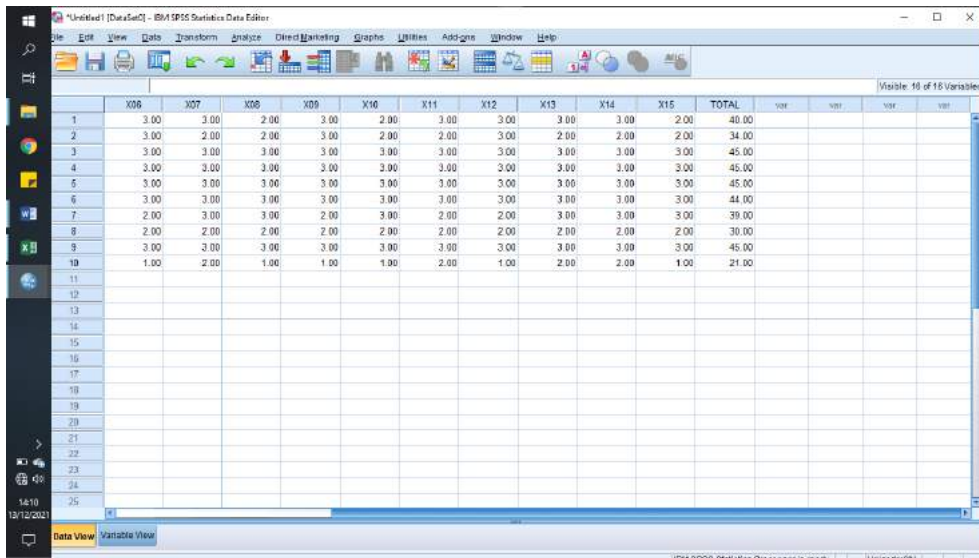
2. Kemudian klik menu analyze, pilih correlate, dan bivariate



The screenshot shows the SPSS Data Editor window with the 'Analyze' menu open. The 'Correlate' option is selected, and the 'Bivariate...' sub-menu is open. The data table is visible in the background, showing the same 10 rows of data as in the previous screenshot.

Uji Reliabilitas Angket Proses Belajar PAI

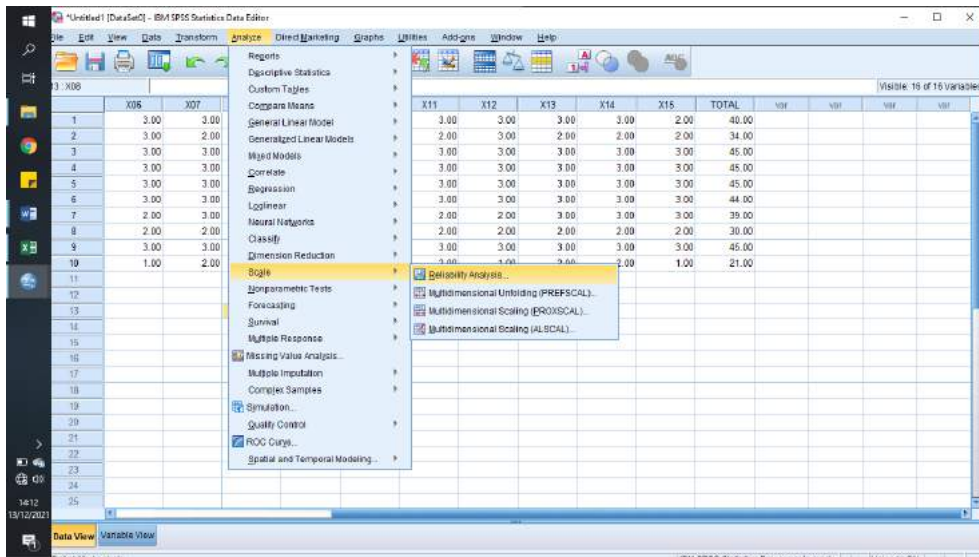
1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 15 item beserta total ke dalam SPSS



The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a dataset containing 10 rows of data (respondents) and 15 columns (15 items and a total score). The data is as follows:

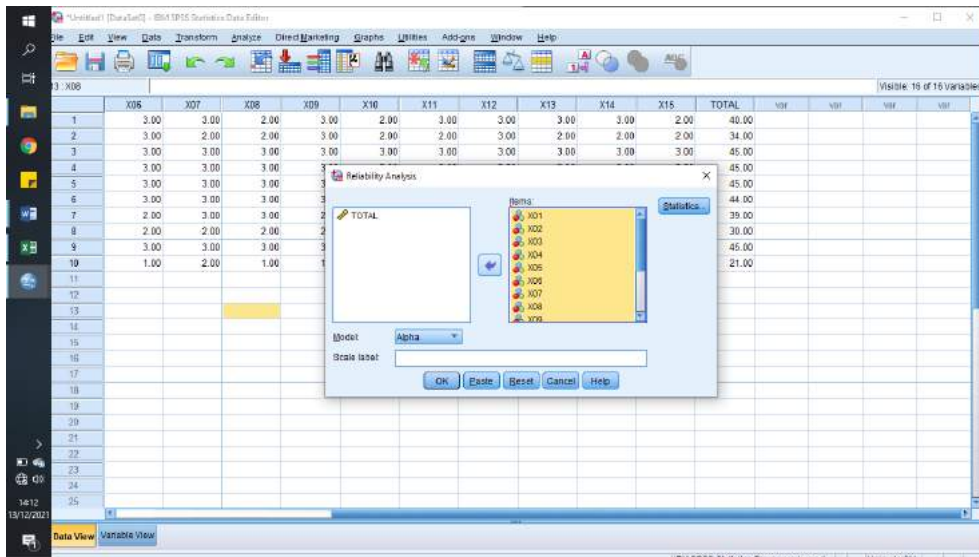
	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	var	var	var	var
1	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	40.00				
2	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	34.00				
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
6	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	44.00				
7	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	39.00				
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	30.00				
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
10	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	21.00				

2. Kemudian klik menu analyze, pilih scale dan reliability analysis

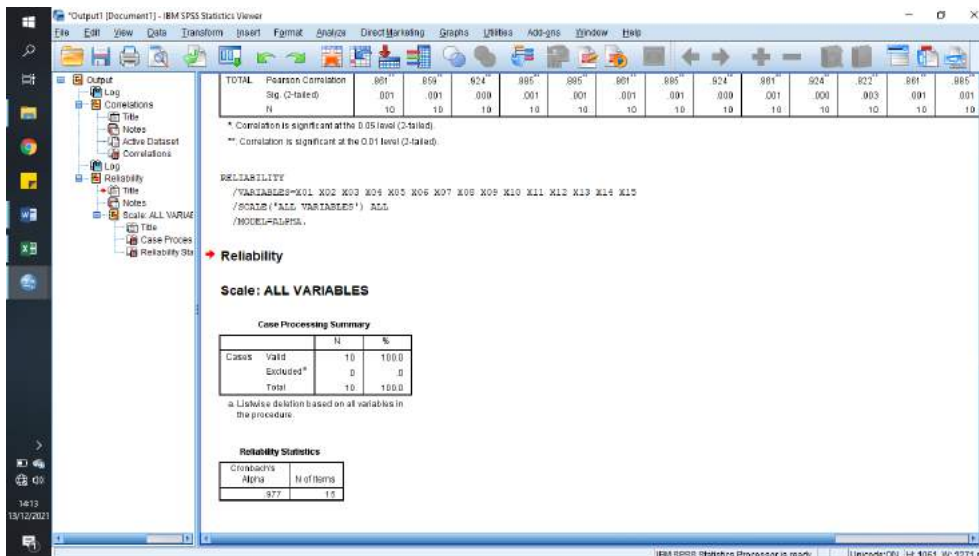


The screenshot shows the SPSS Data Editor window with the 'Analyze' menu open, and the 'Scale' > 'Reliability Analysis...' option selected. The data table is visible in the background, showing the same 10 respondents and 15 items as in the previous screenshot.

3. Akan muncul kotak dialog, dan pilih semua yang ada di kolom kiri masukkan ke kolom kanan kecuali total, pastikan kolom pada model adalah Alpha kemudian pilih ok

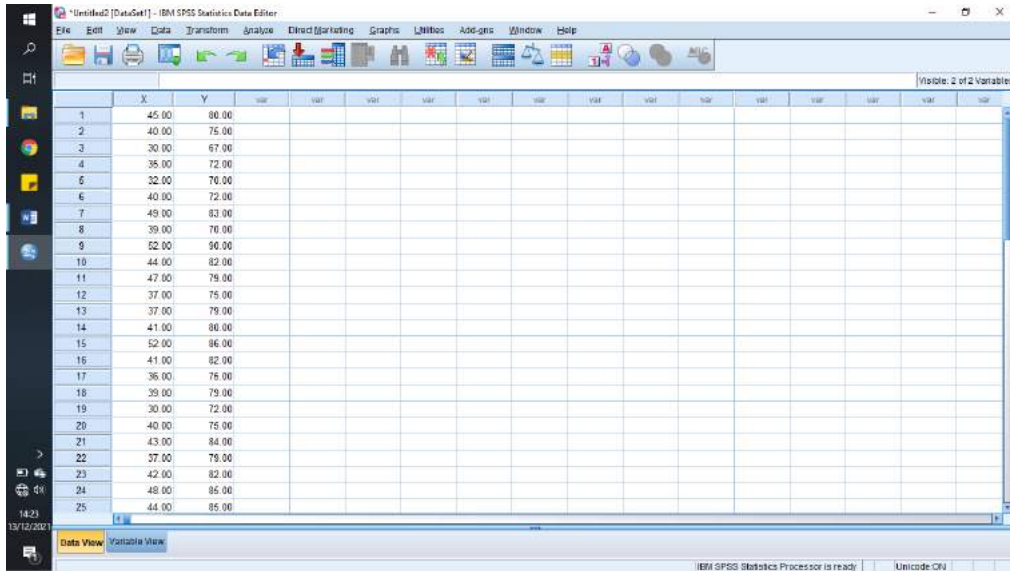


4. Maka akan muncul hasil reliabilitas angket proses belajar PAI



Uji Analisis Variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi pearson product moment pada SPSS

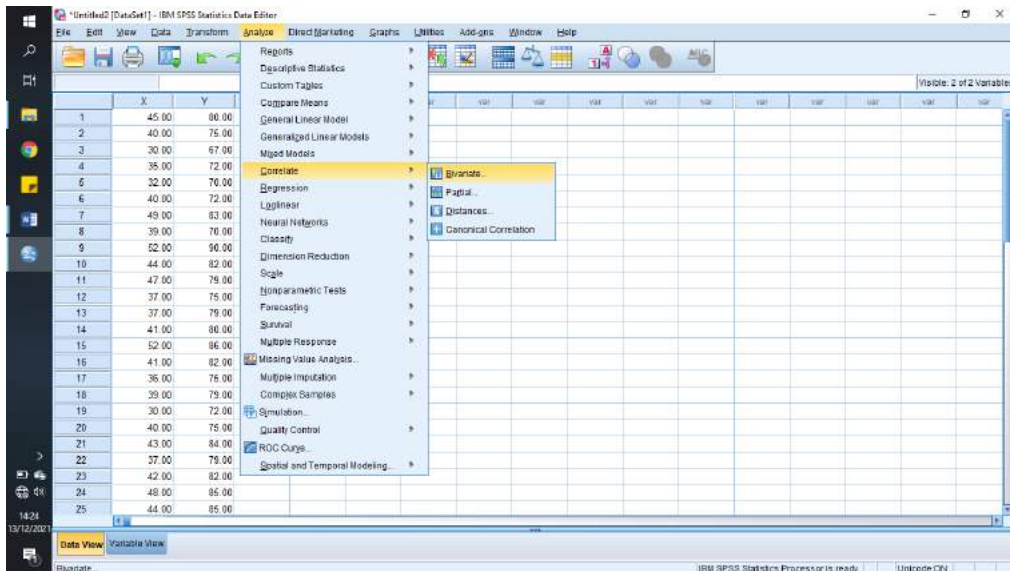
1. Masukkan total angket proses belajar PAI (X) dan hasil belajar PAI (Y) dalam dua kolom dan beri nama menjadi kolom x dan y



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor window. The data table contains 25 rows of data. The first column is labeled 'X' and the second column is labeled 'Y'. The data values are as follows:

	X	Y
1	45.00	80.00
2	40.00	75.00
3	30.00	67.00
4	35.00	72.00
5	32.00	70.00
6	40.00	72.00
7	49.00	83.00
8	39.00	70.00
9	52.00	90.00
10	44.00	82.00
11	47.00	79.00
12	37.00	75.00
13	37.00	79.00
14	41.00	86.00
15	52.00	86.00
16	41.00	82.00
17	36.00	76.00
18	39.00	79.00
19	30.00	72.00
20	40.00	75.00
21	43.00	84.00
22	37.00	79.00
23	42.00	82.00
24	48.00	85.00
25	44.00	85.00

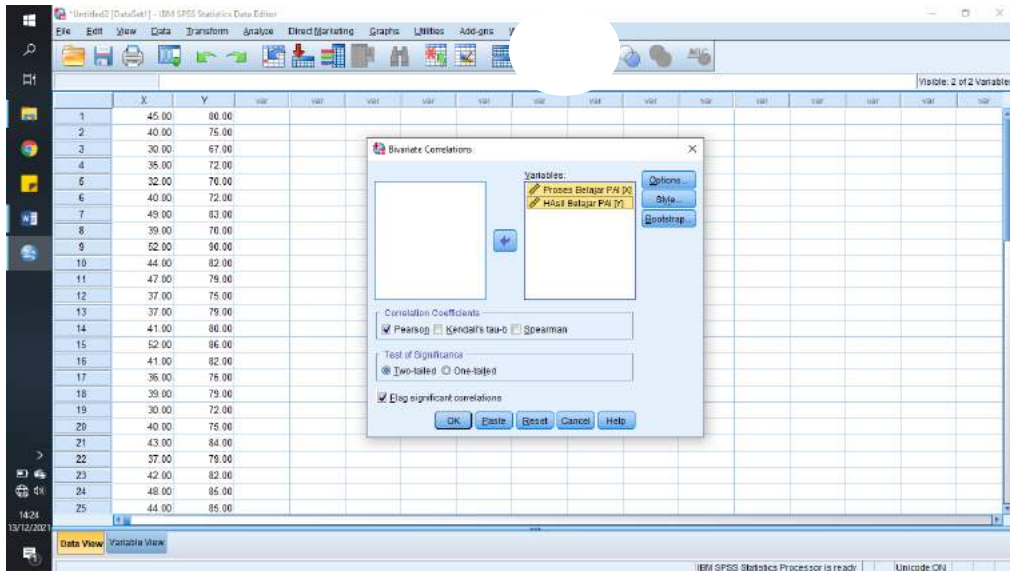
2. Klik analyze, pilih corralate dan pilih bivariate



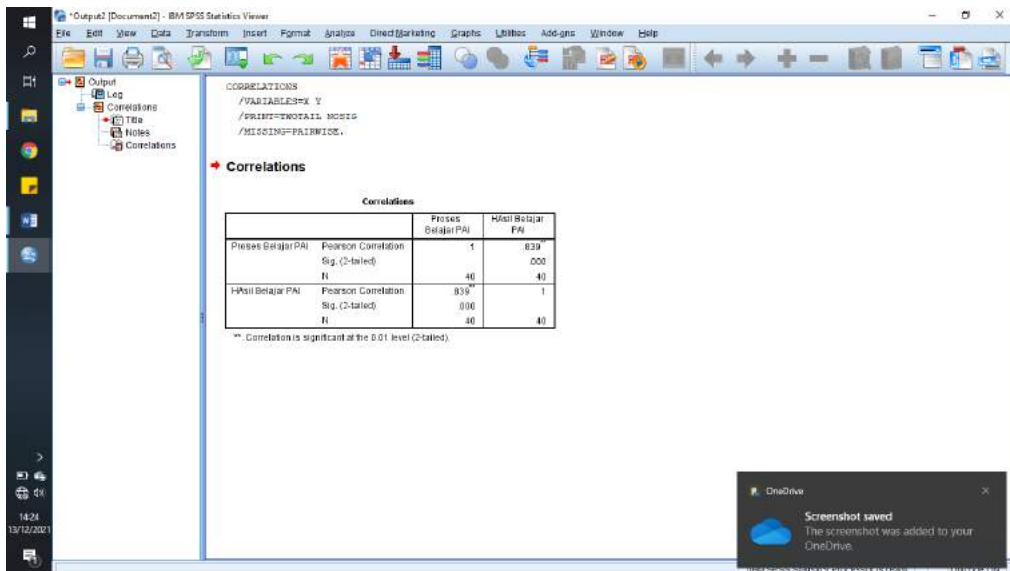
The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor window with the 'Analyze' menu open. The 'Correlate' option is selected, and the 'Bivariate' sub-menu is open, showing the following options:

- Bivariate...
- Partial...
- Distances...
- Canonical Correlation

3. Kemudian muncul kotak dialog, masukkan list proses belajar PAI (X) dan hasil belajar PAI (Y) ke kolom sebelah kanan dengan mengklik tombol panah, lalu pilih ok



4. Kemudian akan muncul hasilnya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Retno Wulandari
NPM : 1501010212

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	08/12/2021		√	Acc BAB IV-V: Lanjutkan konsultasi pada pembimbing I ----- Note: Sebelum daftar munaqosyah, silahkan cek kembali secara keseluruhan untuk memperbaiki bagian-bagian yang secara teknis belum sesuai dengan buku pedoman	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrounlv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrounlv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Retno Wulandari
NPM : 1501010212

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 11/07 2022	✓		Ace cyran managemen R	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:178/Pustaka-PAI/IV/2019**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Retno Wulandari
NPM : 1501010212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 10034



IAIN

M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1423/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RETNO WULANDARI
NPM : 1501010212
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1501010212

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 ,7

Pengaruh Proses Belajar PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah

by Retno Wulandari 1501010212

Submission date: 28-Dec-2021 08:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 1735993512

File name: Retno_Wulandari_-_1501010212_1.doc (594.5K)

Word count: 7392

Character count: 45245



Novita Herawati, M.pd.

Pengaruh Proses Belajar PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	8%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
5	a-research.upi.edu Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	pendidikanmendows.blogspot.my Internet Source	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Novita Herawati, M.Pd.

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

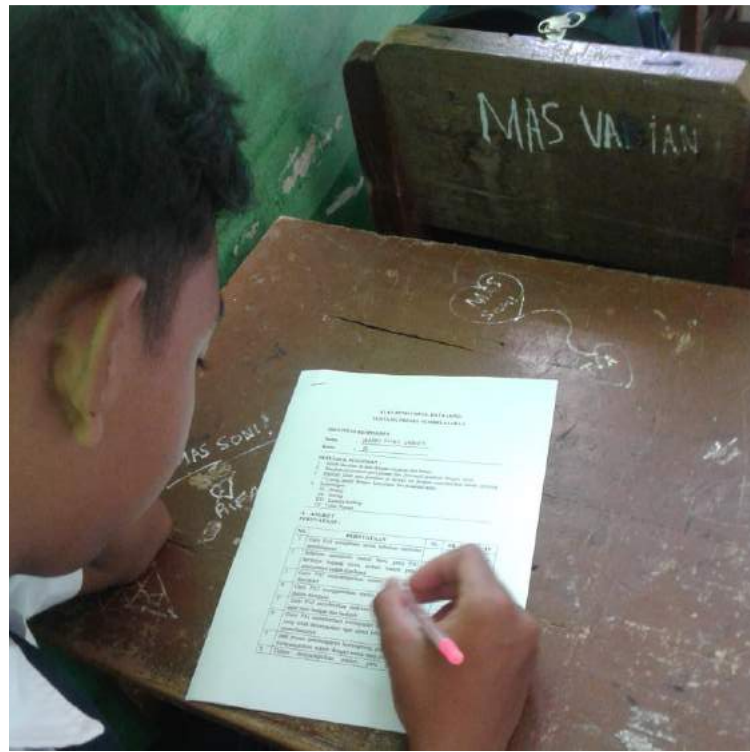
Lokasi Penelitian (SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah)







Siswa Mengisi Angket





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



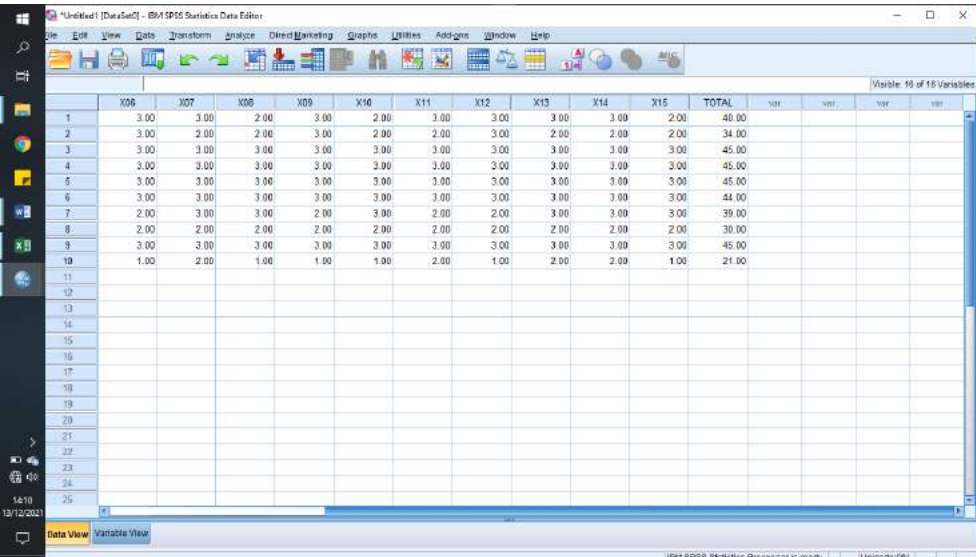
Retno Wulandari akrab di panggil Enok, lahir di Banding Sukadana pada tanggal 13 Juli 1997. Bertempat tinggal di Desa Dono Arum, RT. 14 RW. 004, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

Anak pertama dari pasangan Munandar dan Komsiyah. Memiliki satu adik kandung laki-laki bernama Fajar Anggi Saputra. Pernah menempuh pendidikan TK PKK Fajar Asri lulus pada tahun 2002, kemudian SD Negeri 2 Fajar Asri lulus pada tahun 2009, MTs Darussalam Gayau Sakti lulus pada tahun 2012, SMK Muhammadiyah 1 Terbanggi Besar pada jurusan Administrasi Perkantoran lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Uji Validitas Angket Proses Belajar PAI

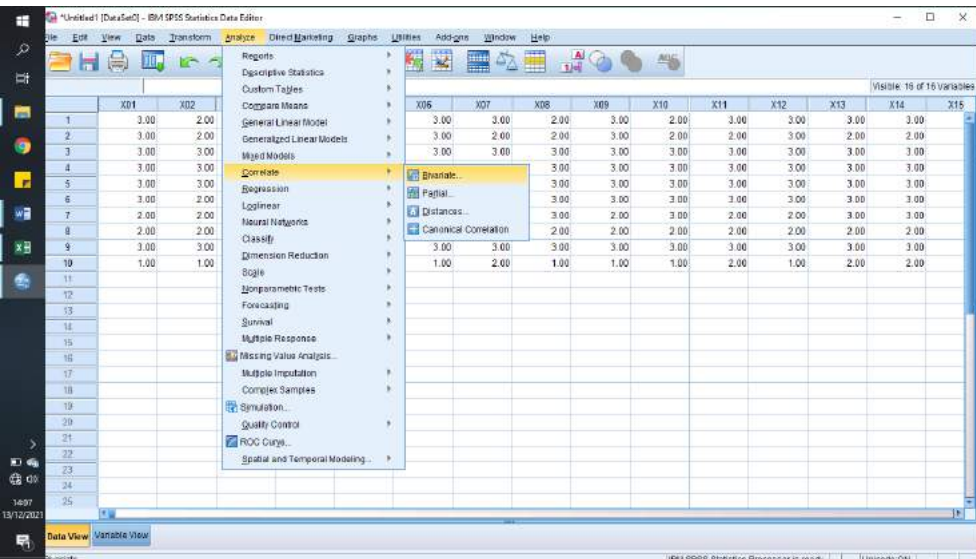
1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 15 item beserta total ke dalam SPSS.



The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a data grid. The first 10 rows represent respondents, and the columns represent items (X06 to X15) and a total score. The data is as follows:

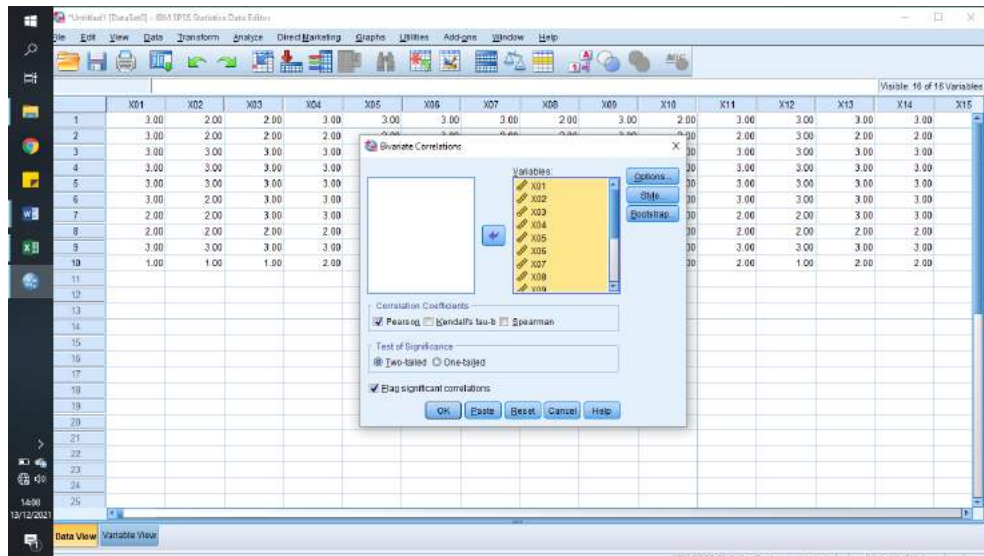
	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	var	var	var	var
1	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	40.00				
2	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	34.00				
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
6	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	44.00				
7	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	39.00				
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	30.00				
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00				
10	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	21.00				

2. Kemudian klik menu analyze, pilih correlate, dan bivariate

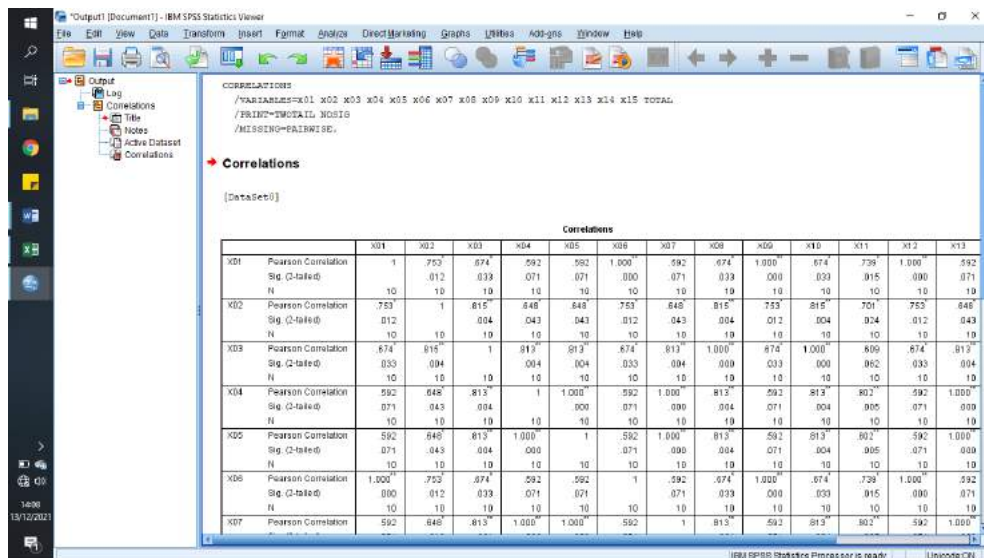


The screenshot shows the SPSS Data Editor window with the 'Analyze' menu open, and the 'Correlate' > 'Bivariate...' path selected. The data grid is visible in the background, showing the same data as the previous screenshot.

3. Akan muncul kotak dialog, dan pilih semua yang ada di kolom kiri masukkan ke kolom kanan, kemudian klik pearson dan pilih ok

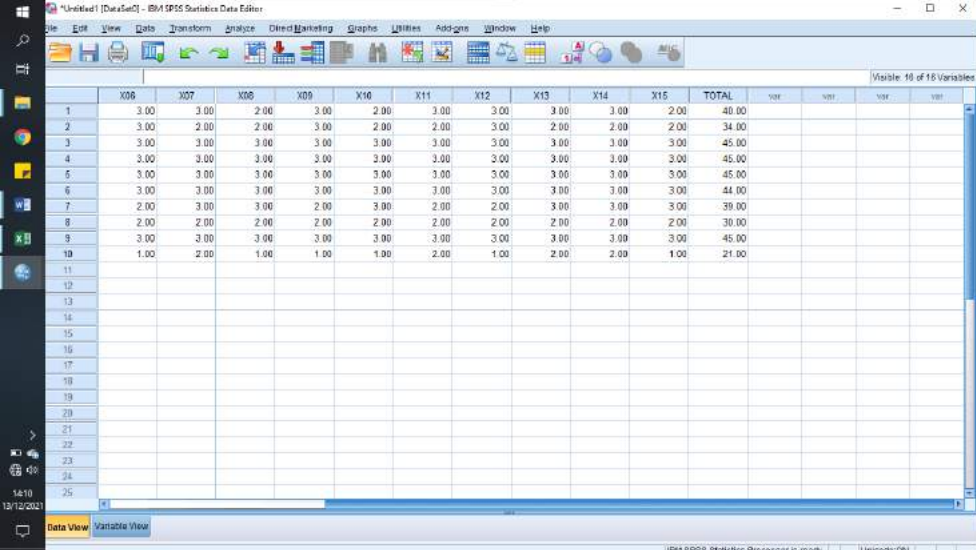


4. Maka akan muncul hasil validitas angket proses belajar PAI



Uji Reliabilitas Angket Proses Belajar PAI

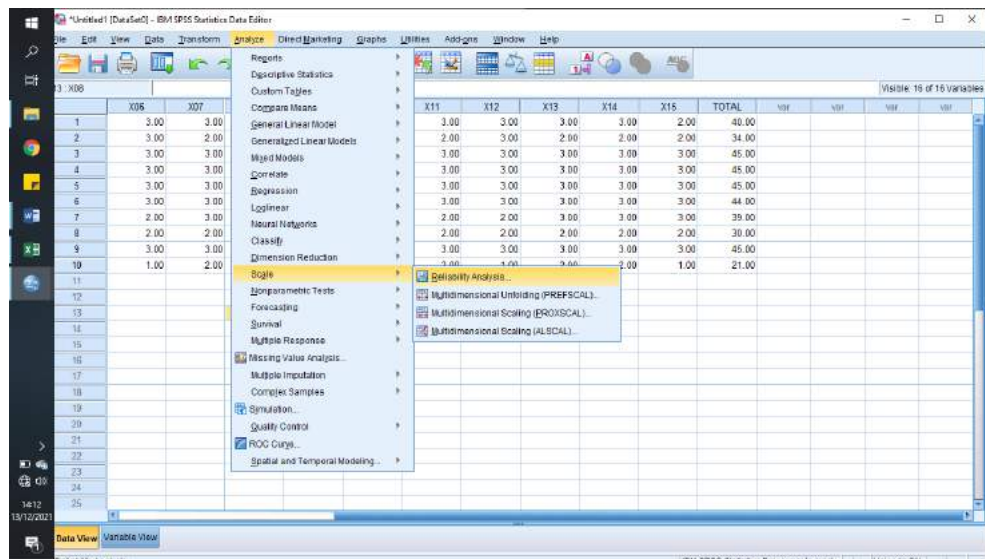
1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 15 item beserta total ke dalam SPSS



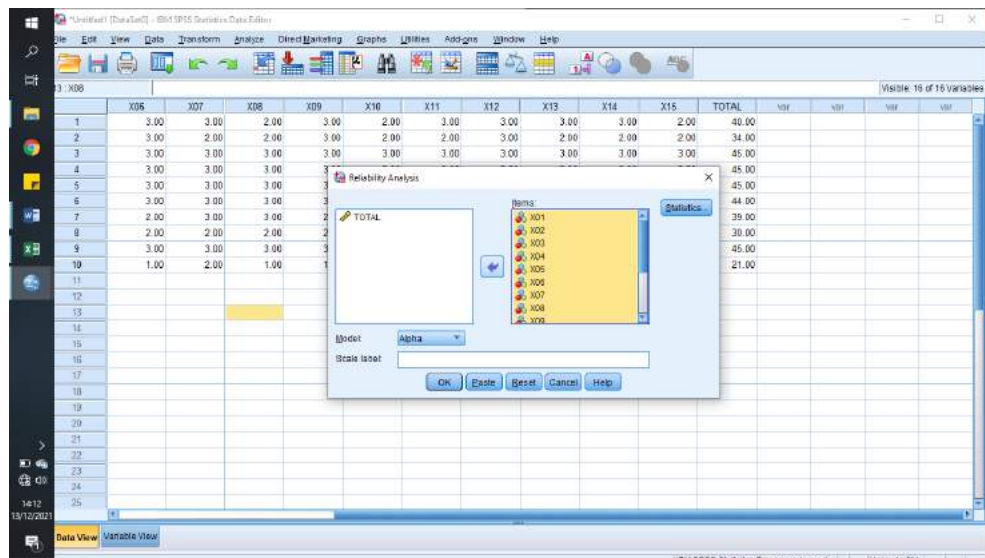
The screenshot shows the SPSS Data Editor window with 10 rows of data. The variables are X06, X07, X08, X09, X10, X11, X12, X13, X14, X15, and TOTAL. The data values are as follows:

	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	40.00
2	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	34.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
6	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	44.00
7	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	39.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	30.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	45.00
10	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	21.00

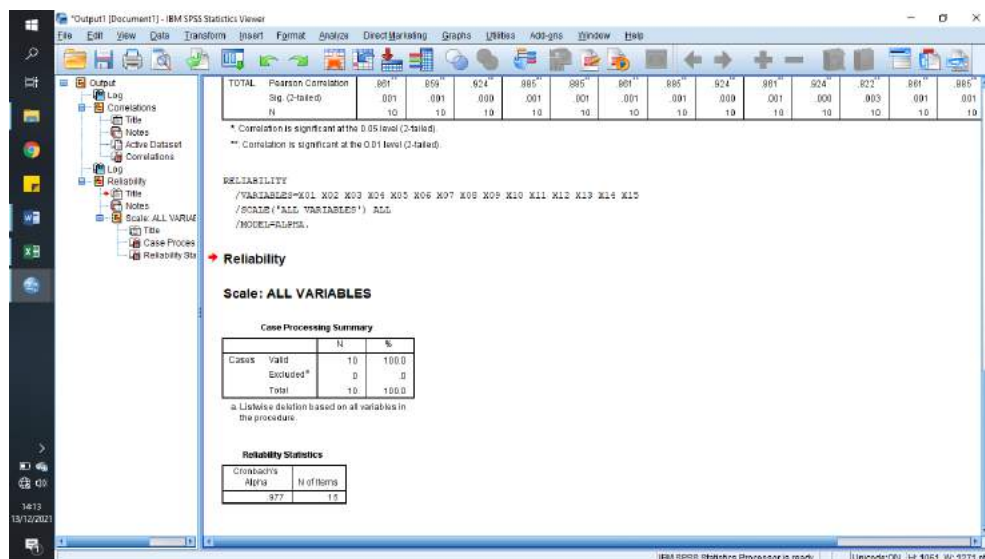
2. Kemudian klik menu analyze, pilih scale dan reliability analysis



3. Akan muncul kotak dialog, dan pilih semua yang ada di kolom kiri masukkan ke kolom kanan kecuali total, pastikan kolom pada model adalah Alpha kemudian pilih ok

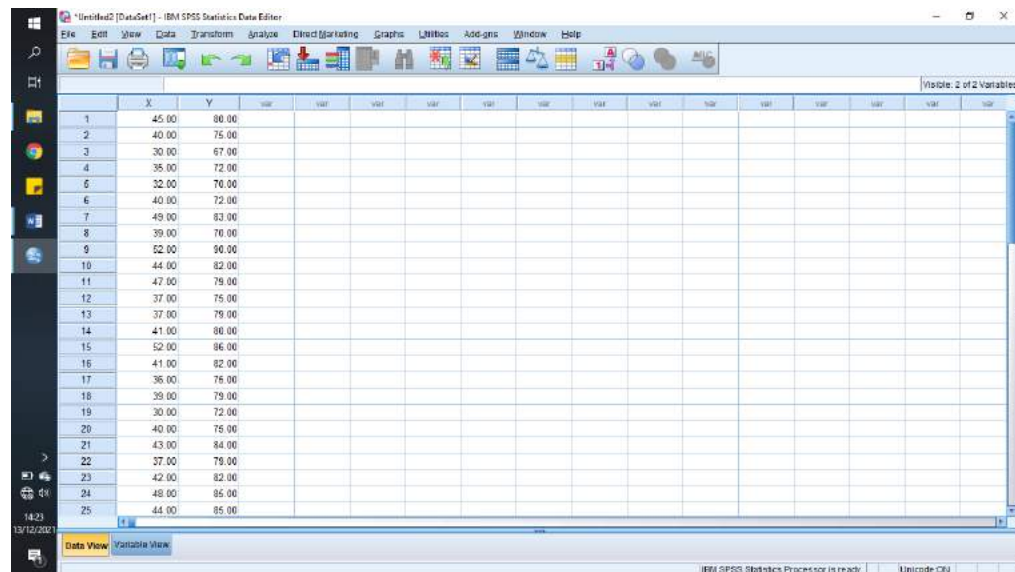


4. Maka akan muncul hasil reliabilitas angket proses belajar PAI

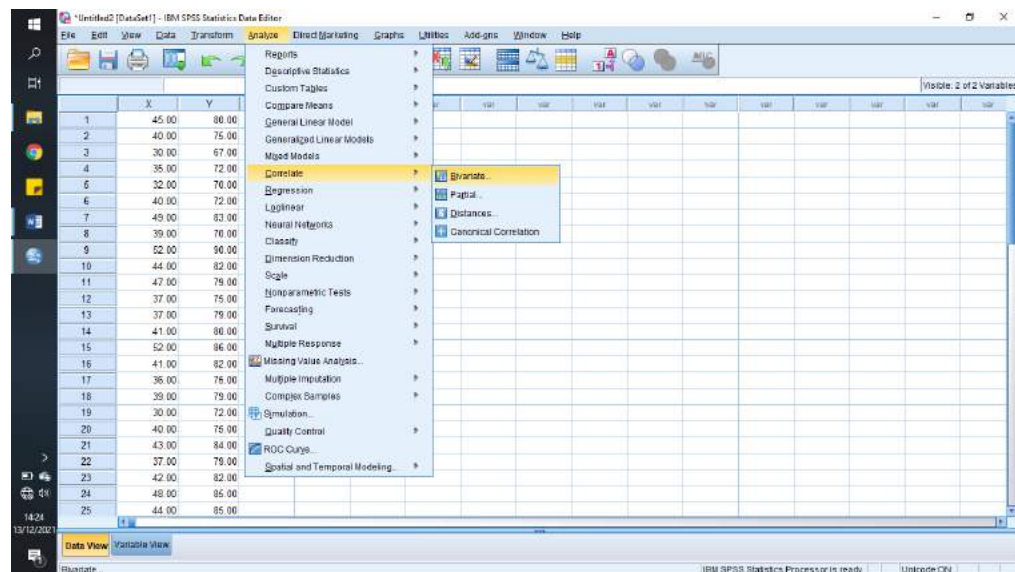


Uji Analisis Variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi pearson product moment pada SPSS

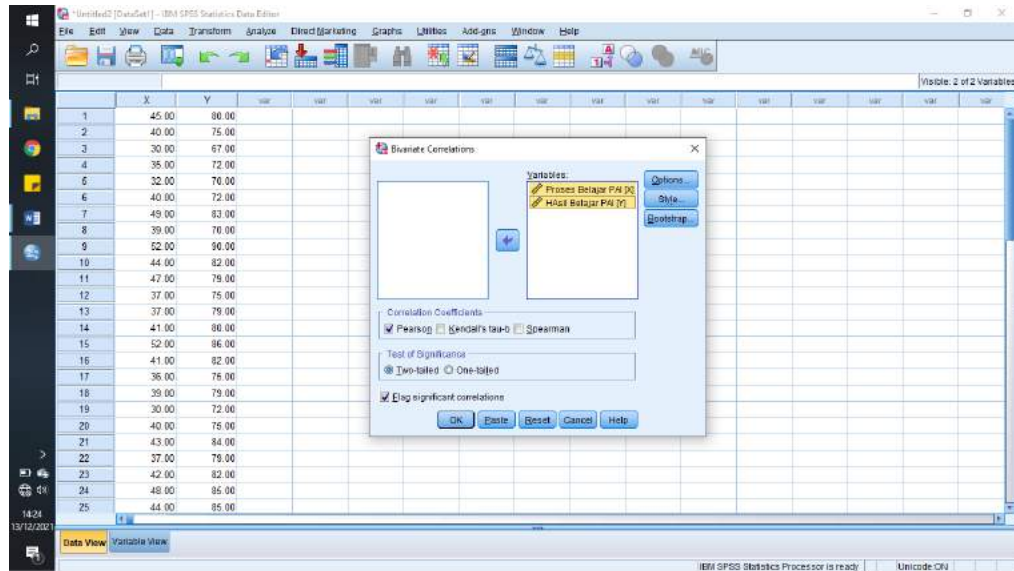
1. Masukkan total angket proses belajar PAI (X) dan hasil belajar PAI (Y) ke dalam dua kolom dan beri nama menjadi kolom x dan y



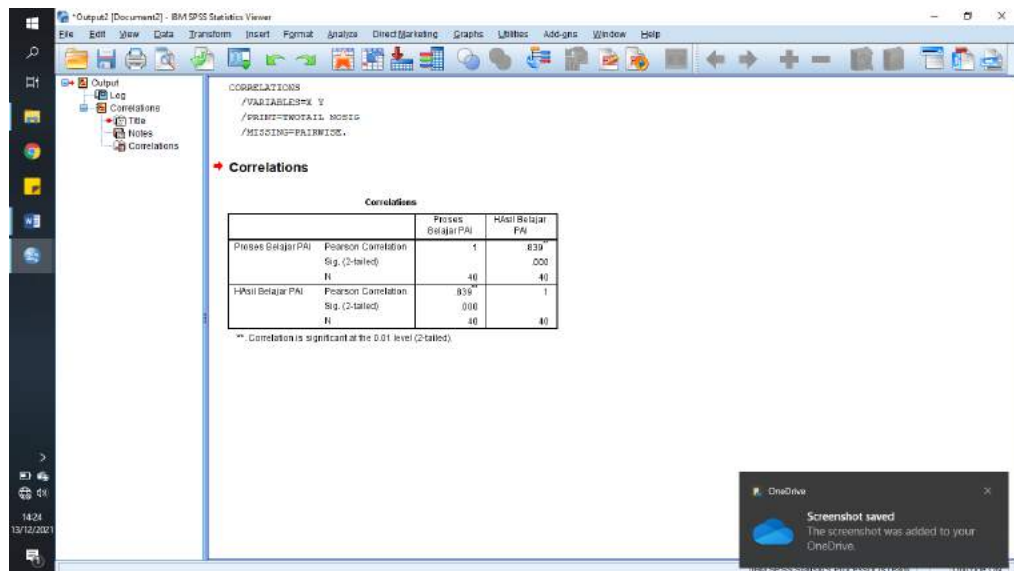
2. Klik analyze, pilih corralate dan pilih bivariate



3. Kemudian muncul kotak dialog, masukkan list proses belajar PAI (X) dan hasil belajar PAI (Y) ke kolom sebelah kanan dengan mengklik tombol panah, lalu pilih ok



4. Kemudian akan muncul hasilnya



Lokasi Penelitian (SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah)





